

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder. Data yang di peroleh dari rekam medis sediaan histopatologi pasien Hipertrofi prostat di Klinik Morotai patologi tahun 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik morotai patologi pada tahun 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh sediaan Histopatologi pasien hipertrofi prostat Klinik morotai patologi pada tahun 2023.

2. Sampel

Sampel yang digunakan yaitu seluruh populasi pasien hipertrofi prostat Klinik morotai patologi pada tahun 2023 di bulan Juni-Agustus yang berjumlah 40 sediaan.

D. Teknik Pengukuran

Kriteria penilaian kualitas sediaan histologi Sumber : (BMPPI, 2018) yang telah dimodifikasi.

Tabel 3.1 Tabel Penilaian Kualitas Mikroskopis Sediaan.

No	PARAMETER	SKOR
1	Pemotongan blok tipis (ketebalan 1 sel – maksimal 5 mikron)	2
2	Ketebalan merata	2
3	Tidak ada lipatan	2
4	Tidak ada goresan mata pisau yang tidak rata/tajam	2
5	Tidak ada kontaminan jaringan lain/kristal zat warna	2
6	Tidak ada bercak/sidik jari pada slide/deck glass	2
7	Kontras warna hematoxylin dan eosin cukup jelas	2
8	Tidak ada udara pada mounting	2
9	Mounting media tidak kurang/berlebihan	2
10	Seluruh jaringan tertutup oleh kaca penutup	2

Interpretasi skor keseluruhan:

- $\geq 19-20$ = Sangat baik
- 14-18 = Baik
- ≤ 14 Kurang baik

E. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.2 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel penelitian	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Pemotongan blok tipis (ketebalan 1 sel – 3-5 mikron)	Jaringan yang tipis serta representatif terhadap blok yang dipotong dengan ukuran 3-5 mikron	Observasi	BPPMPPI 2018	Skor 1-2 Sangat baik = 1 Baik = 2	Ordinal
2	Ketebalan merata	Sediaan jaringan yang baik tidak memiliki artefak seperti ketebalan jaringan yang tidak merata	Observasi	BPPMPPI 2018	Skor 1-2 Sangat baik = 1 Baik = 2	Ordinal
3	Tidak ada lipatan	Sediaan jaringan yang memiliki lipatan ditandai dengan adanya tumpang tindih	Observasi	BPPMPPI 2018	Skor 1-2 Sangat baik = 1 Baik = 2	Ordinal
4	Tidak ada goresan mata pisau yang tidak rata/tajam dan atau Venetian blind phenomenon	Sediaan jaringan yang tidak memiliki garis garis samara tau bekas sayatan	Observasi	BPPMPPI 2018	Skor 1-2 Sangat baik = 1 Baik = 2	Ordinal
5	Tidak ada kontaminan jaringan lain/kristal zat warna	Sediaan jaringan tampak bersih dan tidak terdapat jaringan zat Kristal warna lain	Observasi	BPPMPPI 2018	Skor 1-2 Sangat baik = 1 Baik = 2	Ordinal
6	Tidak ada bercak/sidik jari pada slide/ deck glass	Sediaan jaringan yang tidak ada bercak dapat dilihat pada deck	Observasi	BPPMPPI 2018	Skor 1-2 Sangat baik =	Ordinal

		glass yang bersih tanpa ada sidik jari/bercak kotoran			1 Baik = 2	
7	Kontras warna hematoxylin dan eosin cukup jelas	Kontras warna nukleus dan sitoplasma terlihat jelas	Observasi	BPPMPPI 2018	Skor 1-2 Sangat baik = 1 Baik = 2	Ordinal
8	Tidak ada udara pada mounting	Tidak ada udara seperti gelembung udara pada mounting	Observasi	BPPMPPI 2018	Skor 1-2 Sangat baik = 1 Baik = 2	Ordinal
9	Mounting media tidak kurang/berlebihan	Mounting tidak kurang ataupun berlebihan dari batas cover glass	Observasi	BPPMPPI 2018	Skor 1-2 Sangat baik = 1 Baik = 2	Ordinal
10	Seluruh jaringan tertutup oleh kaca penutup	Sediaan jaringan tertutup sempurna oleh kaca penutup	Observasi	BPPMPPI 2018	Skor 1-2 Sangat baik = 1 Baik = 2	Ordinal

F. Pengumpulan Data

- a. Peneliti melakukan penelusuran pustaka.
- b. Peneliti melakukan survey pendahuluan ke lokasi penelitian.
- c. Peneliti meminta surat izin penelitian dari jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Tanjungkarang untuk diajukan ke bagian rekam medis Klinik Morotai Patologi .
- d. Setelah disetujui dilakukan pengambilan nomor rekam medic pasien hipertrofi prostat pada ruang rekam medic dan di laboratorium patologi anatomi dilakukan pengamatan gambar sediaan histologi dari preparat pasien hipertrofi prostat.
- e. Peneliti melakukan observasi secara makroskopik dan mikroskopis pada sampel berupa sediaan jaringan yang telah diwarnai dengan pewarnaan HE.

- f. Peneliti mencatat hasil pembacaan kualitas sediaan jaringan histopatologi hipertrofi prostat yang telah diwarnai pewarnaan HE.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh yaitu kualitas pewarnaan pada sediaan Histopatologi penderita hipertrofi prostat. Kemudian membuat tabulasi yaitu memasukkan data ke dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data univariat. Tujuan dari analisis data univariat adalah untuk menentukan persentase kualitas sediaan Histopatologi yang baik pada sediaan histopatologi penderita hipertrofi prostat di Klinik morotai patologi. Analisa data menggunakan pendekatan analisis deskriptif dimana hasilnya berupa gambaran kualitas sediaan jaringan pasien hipertrofi .

1. Rumus perhitungan kategori hasil penilaian kualitas sediaan jaringan histopatologi yang telah diwarnai HE dengan cara menganalogikan rumus berdasarkan Buku Panduan Penjaminan Mutu Pelayanan Patologi Indonesia.

$$A = \frac{95}{100} \times \bar{x}$$

$$B = \frac{70}{100} \times \bar{x}$$

Keterangan :

A : Kategori sangat baik/sesuai standar

B : Kategori baik

95 : Nilai batas bawah kategori A

70 : Nilai batas bawah kategori B

100 : Total nilai

\bar{x} : Jumlah nilai maksimal

2. Rumus perhitungan presentase hasil penilaian kualitas sediaan histopatologi hipertrofi prostat :

$$\% = \frac{x}{\sum \bar{x}} \times 100$$

Keterangan :

X : Jumlah sediaan perkategori

$\Sigma \bar{x}$: Total sediaan